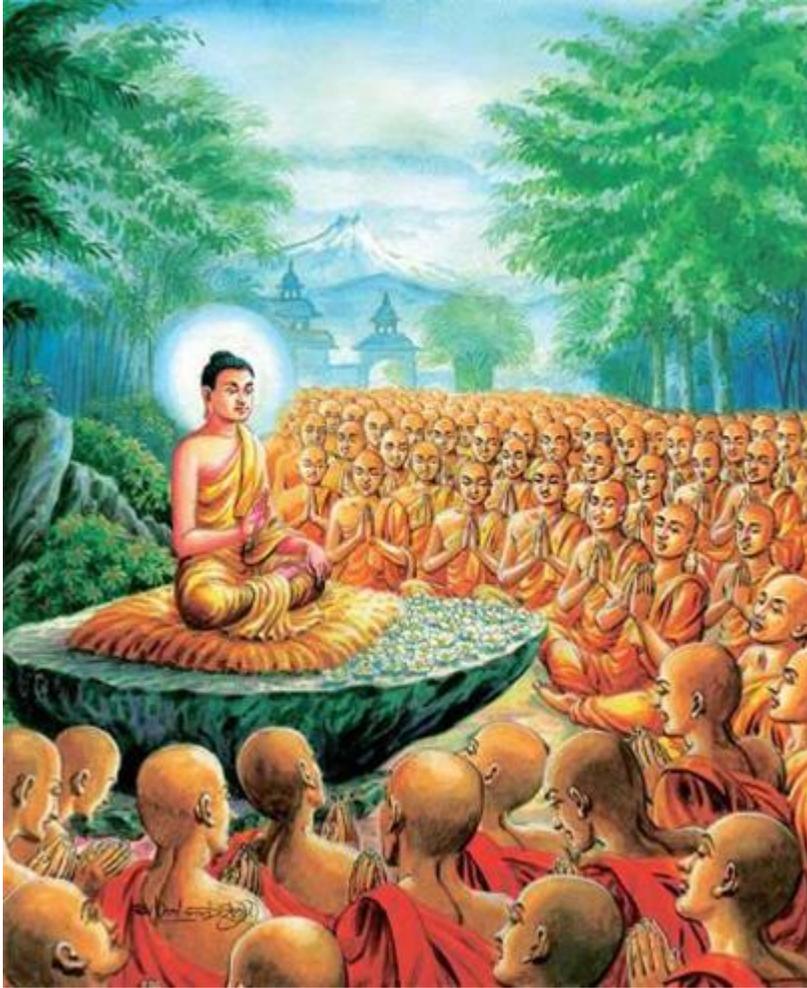


# KAPAN SEORANG MURID SIAP?

Posted by [Osho Indonesia](#) | Apr 15, 2017 | [Books](#), [Discourses](#) | [0](#)



Orang-orang di Timur telah sangat menghormati para Master. Orang-orang di Barat benar-benar tidak menyadari fenomena Master. Mereka mengenal para guru, mereka benar-benar menyadari tentang guru, tetapi tidak tentang Master. Bahkan orang-orang menulis tentang Yesus sebagai guru yang besar – orang terpelajar di Barat menulis tentang Buddha sebagai guru yang besar – tanpa mengetahui perbedaannya. Perbedaannya sangat besar; perbedaannya begitu besar sehingga itu tidak terjembatani. Seorang Master adalah dunia yang sama sekali berbeda.

Guru merupakan bagian dari yang biasa, kehidupan sehari-hari. Dia tahu lebih dari yang engkau tahu: perbedaannya adalah kuantitas, bukan kualitas. Engkau dapat mengetahui lebih banyak dengan hanya sedikit lebih berusaha. Guru berada hanya sedikit di depanmu sejauh itu menyangkut pembelajaran, pengetahuan, informasi, namun keberadaannya adalah sama seperti milikmu.

Sang Master mungkin tidak tahu lebih dari engkau, dia mungkin tidak tahu bahkan sebanyak yang engkau tahu, tapi ia lebih sadar – ia memiliki lebih banyak keberadaan. Perbedaannya adalah kualitas: ia ada di tingkat yang berbeda. Dia telah memasuki dimensi yang sama sekali berbeda dari yang engkau benar-benar sadari. Dia tahu hanya satu hal, yaitu keberadaan dalam dirinya. Dan mengetahui itu tidak bisa disebut sebagai pengetahuan untuk alasan sederhana karena pengetahuan membutuhkan tiga hal: orang yang mengetahui, yang diketahui dan di antara keduanya ada pengetahuan. Hubungan antara yang mengetahui dan yang diketahui: itulah pengetahuan. Tetapi ketika engkau mengenal dirimu sendiri; yang mengetahui adalah yang diketahui, yang mengetahui adalah pengetahuan; tidak ada perbedaan sama sekali.

Tidak ada subjek dan tidak ada objek. Ada kesatuan, bukan pemisahan.

Sang Master adalah orang yang telah menyatu dalam arti mendasar tentang kesadaran utama.

Dia hanya sadar. Kesadaran ini memberinya pandangan dunia yang sama sekali berbeda; dengan kesadaran ini semuanya berubah. Dia melihat sesuatunya dalam cahaya baru, matanya jernih.

Dia memiliki kejelasan, dia transparan, ia adalah cermin yang murni, sejelas kristal – bahkan tidak satu pikiran pun bergerak dalam kesadarannya. Oleh karena itu tidak ada lagi penyelubung/cadar, tidak lagi ada halangan apa pun.

Seorang guru itu begitu penuh dengan pikiran sehingga ia adalah kebalikan dari seorang Master. Jangan pernah menyebut Buddha seorang guru atau Yesus seorang guru atau Lao Tzu seorang guru – mereka adalah para Master. Selain itu, mereka tidak mengajar apa pun – mengapa menyebut mereka guru? Mereka tidak memberi pengetahuan baru kepada dunia. Albert Einstein bisa disebut guru besar, Newton bisa disebut guru besar. Darwin bisa disebut guru besar, Marx, Freud – orang-orang ini bisa disebut guru besar: mereka telah mengajarkan banyak hal.

Apa yang telah diajarkan Lao Tzu? Apa yang telah diajarkan Buddha? Apa yang telah diajarkan Zarathustra? Tidak ada sama sekali!

Tapi mereka telah menyampaikan visi baru, gaya hidup yang baru. Mereka telah menyentuh hati orang-orang, dan mereka telah mengubah hati mereka. Mereka tidak memberikanmu informasi, mereka memberimu transformasi/perubahan. Apa yang mereka katakan itu tidak penting, apakah mereka itulah yang penting. Apa yang mereka katakan adalah hanya perangkat; keheningan mereka adalah penting.

Jika engkau ingin memahami Buddha, Lao Tzu, Ko Hsuan, Kabir, Nanak, engkau harus belajar bagaimana untuk membaca yang tersirat. Engkau harus belajar bagaimana memahami keheningan dan musik keheningan.

Engkau akan harus diam. Ini adalah jenis pembelajaran yang sama sekali berbeda – pada kenyataannya, itu adalah proses membuang yang telah dipelajari. Apa pun yang engkau tahu engkau akan harus menjatuhkannya. Engkau harus menjatuhkan semua keyakinanmu, ideologimu, filsafatmu. Semua yang telah diberikan kepadamu oleh gurumu dari TK (taman kanak-kanak) ke tingkat universitas, engkau akan harus menyingkirkan itu, engkau akan harus melampauinya. Engkau harus melampaui semua gurumu, hanya dengan itu maka engkau akan dapat memahami seorang Master. Seorang Master menentang semua guru.

Orang-orang di Timur belum menghormati guru; seluruh penghormatannya ditujukan kepada para Master. Para guru itu bermanfaat; mereka adalah pakar. Jika ada yang salah di kamar mandimu engkau menelepon tukang ledeng. Dia tahu lebih darimu sejauh itu menyangkut pipa, tapi itu bukan alasan untuk memberinya rasa hormat yang besar dan memanggilnya “yang mulia”. Sesuatu tidak beres dengan tubuhmu, engkau menelepon dokter. Dia adalah jenis lain dari tukang ledeng: ia memperbaiki tubuhmu. Jika engkau ingin belajar matematika engkau pergi ke seorang guru.

Engkau pergi ke seorang Master hanya ketika engkau lelah dengan semua kehidupan yang bermanfaat ini. Ketika engkau telah datang untuk melihat bahwa ada sesuatu yang lebih, ketika engkau telah merasakan dorongan yang mendalam, kerinduan yang besar, untuk mengetahui itu yang tanpa manfaat, yang memiliki nilai mendalam/intrinsik, yang tidak dapat dijual atau dibeli, yang tidak memiliki harga tetapi nilai yang sangat besar, ketika engkau telah datang untuk merasakan keberadaan misterius, yang ajaib, maka hanya dengan itu engkau mampu menghubungi seorang Master.

Sesungguhnya, kitab suci Mesir kuno mengatakan: Ketika murid siap Master akan muncul sendiri.

Dan kapan seorang murid siap? Ketika ia lelah dengan dunia manfaat ini. Dalam dunia semuanya memiliki manfaat; tetapi Tuhan tidak memiliki manfaat, kebenaran tidak memiliki manfaat, cinta tidak memiliki manfaat, kebahagiaan tidak memiliki manfaat, keindahan tidak memiliki manfaat. Apa manfaat bunga mawar? Bom atom memiliki manfaat, pedang memiliki manfaat. Apa manfaat matahari terbenam yang indah? Tidak ada manfaat di dalamnya. Hanya ketika engkau mulai merasakan kerinduan untuk yang tanpa manfaat engkau mampu berada dengan seorang Master; jika tidak, engkau akan bergerak dari satu guru ke guru yang lain.

Untuk bersama dengan seorang Master perlu persiapan yang luar biasa. Dan hal terbesar yang dibutuhkan adalah kerinduan untuk yang tidak diketahui, kerinduan untuk itu yang bukan dari dunia ini. Kerinduan yang tampaknya hampir gila untuk mereka yang peduli dengan uang, kekuasaan, dan gengsi. Mereka akan berpikir engkau sudah menjadi gila jika engkau menjadi tertarik pada meditasi, jika engkau tertarik pada keheningan. Jika engkau menjadi tertarik kepada seorang Master. Tapi orang-orang di Timur telah memberikan penghormatan yang luar biasa untuk para Master.

OSHO ~ Tao The Golden Gate, Vol 2, Chpt 3